

LPMI



**PEDOMAN
LAYANAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**

Jalan Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur
Telp (021) 80092946, (021) 8009249, FAX (021) 8009246
e-mail : unsuryaset@yahoo.com



**PEDOMAN
LAYANAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**

Jalan Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur
Telp (021) 80092946, (021) 8009249, FAX (021) 8009246
e-mail : unsuryaset@yahoo.com



**YAYASAN ADI UPAYA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
(UNSURYA)**

Jl. Protokol Halim Perdanakusuma - Komplek Bandara Halim PK - Jakarta 13610
Telp. : (021) 8093475 - 8009246 - 8009249 Faks. : (021) 8009246
e-mail : sekretariat@universitassuryadarma.ac.id



KEPUTUSAN REKTOR UNSURYA

Nomor : Kep / Unsurya / **GA** / II / 2019

tentang

**PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**

REKTOR UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

Menimbang : Bahwa dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan administrasi di lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma serta untuk memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma baik akademik maupun nonakademik, perlu dikeluarkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor : Kep / 58 / IX / 2016 tanggal 27 September 2016 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Keputusan Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
 2. Pedoman Layanan Kemahasiswaan berlaku bagi seluruh Mahasiswa Aktif di Lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan di perbaiki sebagaimana mestinya.
 3. Salinan Keputusan ini akan disampaikan kepada :
 - a. Ka BPH Unsurya
 - b. Wakil Rektor I, II, III
 - c. Direktur Pascasarjana
 - d. Dekan FTK, FTI, FE, FH
 - e. Ka LPPM, Ka LPMI, Ka SPI
 - f. Karo AA, Karogarku, Karoum, Karokermawa
 - g. Ka Puskominfo, Ka Puspenmaru, Ka Pustak

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 15 Februari 2019

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
Rektor



Potter Gultom, SH.,MM
Marsekal Muda TNI (Purn)

KATA PENGANTAR

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) merupakan Perguruan Tinggi Swasta di bawah pembinaan Yayasan Adi Upaya yang berperan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Melalui Tridarma Perguruan Tinggi, Unsurya diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki keterampilan serta berkarakter dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan visi dan misi yang telah dicanangkan oleh Unsurya yakni menjadi "*center of excellence*" dalam Pendidikan Tinggi Kedirgantaraan dan ilmu terkait di Indonesia.

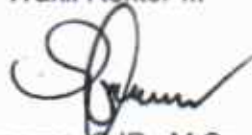
Sejalan dengan visi Unsurya dan keikutsertaannya dalam upaya mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu dalam penguasaan sains dan teknologi serta inovasi, dipandang pentingnya pengembangan kegiatan kemahasiswaan pada tataran kelembagaan kemahasiswaan yang ada di Unsurya. Bahwa pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Khususnya Unsurya wajib memberikan layanan maksimal terhadap pemenuhan hak tersebut. Dalam pelaksanaannya perlu disusun dalam suatu Pedoman Layanan Kemahasiswaan yang berlaku bagi seluruh mahasiswa aktif Unsurya, diharapkan pedoman ini dapat diimplementasikan di lingkungan Unsurya. Mengingat dalam pedoman ini belum mencakup semua hal, kiranya saran dan masukan sangat diharapkan dari seluruh sivitas akademika Unsurya bagi penyempurnaannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Pedoman Layanan Kemahasiswaan Unsurya ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kontribusi waktu, tenaga, dan pikiran untuk bersama-sama mendorong peningkatan mutu mahasiswa Unsurya.

Jakarta, 19 November 2019

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Wakil Rektor III



Supomo, S.IP., M.Sc.
Marsekal Muda TNI (Purn)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
BAB II LAYANAN AKADEMIK	3
A. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan	3
B. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa	4
C. Pekan Ilmiah Mahasiswa	6
D. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Sains	6
E. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi	8
F. Penyiapan Mahasiswa Sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar	9
G. Layanan Penunjang Akademik	9
BAB III LAYANAN KONSELING MAHASISWA	11
A. Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial	11
B. Layanan Bimbingan Akademik	11
C. Layanan Bimbingan Non-Akademik	12
BAB IV LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA	13
BAB V LAYANAN SOFT SKILLS MAHASISWA	15
A. LKMM Tingkat Dasar	15
B. LKMM Tingkat Menengah	16
C. LKMM Tingkat Lanjut/Pelatihan Mahasiswa Kader Bangsa	16
D. Penjenjangan LKMM	16
E. Kurikulum LKMM	16
F. Pemateri	17
G. Peserta	17
H. Ketentuan Peserta	17
I. Evaluasi	18
BAB VI LAYANAN BEASISWA	19
A. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa	19
B. Pengajuan Beasiswa	21
C. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa	22
D. Realisasi Beasiswa	22
BAB VII LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA	23
BAB VIII PENUTUP	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu, memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstrakurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik. Layanan yang diberikan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma kepada mahasiswa terdiri dari enam layanan, yaitu layanan/bimbingan akademik, layanan/bimbingan - konseling mahasiswa, layanan/bimbingan bakat minat, layanan/bimbingan *soft skills*, layanan pemberian beasiswa, layanan kesehatan.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Pedoman Layanan Kemahasiswaan ini dilandasi oleh peraturan perundangan, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

6. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor: Kep / 58 / IX / 2016 tanggal 27 September 2016 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya.
7. Peraturan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor: 01 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019 tentang STATUTA Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
8. Keputusan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 147 / KPT / I / 2016 tanggal 14 April 2016 tentang Perubahan Nama Universitas Suryadarma Menjadi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma di Jakarta yang Diselenggarakan oleh Yayasan Adi Upaya

C. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa ini adalah untuk memberikan panduan bagi sivitas akademika Unsurya tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa Unsurya. Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan layanan akademik bagi mahasiswa
2. Menjelaskan layanan konseling bagi mahasiswa
3. Menjelaskan layanan bakat dan minat bagimahasiswa
4. Menjelaskan layanan *soft skill* bagi mahasiswa
5. Menjelaskan layanan beasiswa bagi mahasiswa
6. Menjelaskan layanan kesehatan bagi mahasiswa

BAB II LAYANAN AKADEMIK

Terbangunnya atmosfer akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk mendorong pemunculan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran.

Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut:

A. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri. Lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki keterampilan/kemahiran *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergitas keterampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan *problem solving* yang dihadapinya. Sebagai upaya mewujudkan generasi yang tangguh, perguruan tinggi melaksanakan beberapa kompetisi ilmiah diantaranya adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Olimpiade Sains Nasional (OSN), Penyiapan Mahasiswa berprestasi (MAWAPRES). Termasuk penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar nasional, regional, dan internasional. Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah

ini tidak semata menghasilkan pencapaian prestasi namun juga peningkatan atmosfer akademik serta perwujudan kemampuan *soft skill*.

B. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan, serta berjiwa mandiri dan arif. Mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian dan sikap tanggung jawab. Mahasiswa diharapkan dapat membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Terdapat 7 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Karsacipta (PKM-KC), PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM lain yang memungkinkan dikembangkan oleh Kemenristek-Dikti sesuai dengan kebutuhan. PKM-P, K, M, T, KC dan GT dimuarakan pada diskusi terbuka dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sementara PKM-AI dimuarakan dalam e-jurnal. Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa Unsurya disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari Universitas dengan Fakultas, jurusan dan jajaran dosen. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh Unsurya dan jurusan bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut:

1. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa baru Unsurya. Sosialisasi diselenggarakan oleh Fakultas pada masa orientasi mahasiswa dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh-kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Penyelenggaraan dilaksanakan dengan presentasi tentang PKM oleh Kemahasiswaan dan menghadirkan

mahasiswa/alumni pemenang Unsurya PKM sehingga menjadi peserta PIMNAS.

2. Pendidikan dan Latihan (Diklat) PKM bagi mahasiswa Unsurya. Diklat diselenggarakan oleh Fakultas dan ditindaklanjuti di tiap jurusan yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang, tim penalaran universitas dan tim penalaran fakultas yang kompeten. Luaran Diklat adalah proposal PKM bagi seluruh peserta.
3. Pendampingan Penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa Unsurya. Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh jurusan bersinergi dengan pembimbing akademik (PA) dan dosen pembimbing di setiap Kelompok Bidang Keahlian (KBK). PA membantu mahasiswa mendapatkan pembimbing PKM yang tepat yang sesuai dengan rencana usulan/gagasan kreativitas mahasiswa. PA juga dapat memberikan informasi secara garis besar tentang PKM. Setelah memperoleh pembimbing yang sesuai, selanjutnya pendampingan penyusunan PKM dapat dilakukan oleh pembimbing PKM.
4. Sosialisasi PKM bagi Dosen Unsurya. Sosialisasi dilakukan oleh pejabat jurusan, melalui rapat jurusan. Dalam sosialisasi ini jurusan menyampaikan himbauan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.
5. Penjaringan Proposal PKM melalui matakuliah. Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran mata kuliah. Produk proposal, selain distimulus sebagai luaran mata kuliah, juga dapat didorong dengan implementasi *Problem Based Learning (PBL)*. Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL yang sangat efektif untuk meningkatkan *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*.
6. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM. Monitoring dan evaluasi internal, melalui universitas, merupakan sarana pendampingan yang efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan

anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM dipantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur. Melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

C. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS. Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh Ditjen BELMAWA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan hasil penilaian karya PKM peserta. Dengan demikian Unsurya bekerjasama dengan kemahasiswaan berkewajiban memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang berkualitas tinggi atas karya PKM. Partisipasi mahasiswa Unsurya dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM. Dengan demikian disusunlah layanan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas layanan pada PKM seperti yang telah diuraikan pada sub bab 2
2. Pembekalan penulisan artikel ilmiah,
3. Penumbuhan kesadaran atas hak kekayaan intelektual,
4. Peningkatan kemampuan presentasi hasil karya PKM,
5. Dukungan penuh untuk dihasilkannya poster hasil PKM yang berkualitas.

D. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Olimpiade Matematika dan Sains Mahasiswa Tingkat Nasional bertujuan meningkatkan mutu pendidikan sains secara komprehensif

melalui penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas dan motivasi meraih prestasi terbaik dengan kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa memiliki tujuan antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai wahana pengembangan bakat dan minat di bidang sains untuk berkreasi dan berinovasi secara optimal sesuai keahlian.
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga dapat memacu kemampuan berfikir nalar.
3. Penjaringan bibit unggul yang berprestasi sebagai calon peserta Olimpiade Sains Mahasiswa Tingkat Nasional maupun Internasional.

Sebagai upaya menyiapkan mahasiswa untuk dapat berperan aktif dan berkompetisi secara sportif, maka Unsurya melakukan pembinaan mahasiswa secara intensif melalui jurusan/Prodi. Pembinaan dilakukan oleh dosen yang ditunjuk jurusan dengan dibantu tim olimpiade mahasiswa yang terdiri dari pemenang olimpiade periode sebelumnya.

Penyiapan bibit unggul peserta olimpiade sains untuk mendapatkan layanan pembinaan intensif, secara berkesinambungan dilaksanakan di tingkat jurusan melalui beberapa metode penjaringan, melalui dosen, mahasiswa dan organisasi mahasiswa. Pengamatan kemampuan bidang keilmuan secara individu dilaksanakan seiring dengan proses dan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan oleh dosen. Pemenang olimpiade dapat memberikan saran secara interaktif kepada dosen dan jurusan terkait dengan calon peserta pembinaan olimpiade. Rekrutmen peserta olimpiade mahasiswa juga dapat dilakukan melalui pintu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), mengingat HMJ ada di setiap jurusan. Bila memungkinkan Unsurya dapat menyelenggarakan acara tahunan olimpiade matematika/fisika/kimia/biologi bagi siswa sekolah menengah tingkat atas dan sekolah menengah tingkat pertama, dengan tim akademik terdiri dari mahasiswa terseleksi berdasar prestasi akademik tertinggi.

E. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi

Penyiapan mahasiswa berprestasi (mawapres) dilakukan dengan mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan dan sejenisnya di luar Unsurya. Mahasiswa Unsurya yang berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional di luar Unsurya didukung oleh bimbingan dosen secara profesional. Data keikutsertaan mahasiswa Unsurya di beberapa seminar dan berbagai kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Standar Pelayanan Pembinaan Penalaran dan Akademik bagi Mahasiswa Unsurya

NO	BIDANG PEMBINAAN	JENIS LAYANAN	SATUAN PELAKSANA
1	Program Kreativitas Mahasiswa	Sosialisai	Fakultas
		Workshop penyusunan proposal	Fakultas, Jurusan
		Pendamping penyusun proposal	Fakultas, Jurusan, Pembimbing PKM
		Kaderisasi dan pembentukan jaringan	Fakultas, Jurusan dan Mahasiswa Peraih Dana PKM tahun sebelumnya
		Pendampingan Pelaksanaan hingga Pelaporan PKM	Fakultas, Jurusan, Pembimbing PKM
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PKM	Universitas dan Fakultas
		Pencerahan dan pendampingan spiritual	Fakultas, jurusan dan dosen
2	Olimpiade Sains (OS)	Sosialisasi dan Rekrutmen	Fakultas
		Kaderisasi	Dosen dan Mahasiswa Pemenang OS
		Pembinaan Rutin dan Intensif	Dosen dan Mahasiswa Pemenang OS
		Seleksi	Dosen
3	Mahasiswa Berprestasi	Pendaftaran dan Pemberangkatan	Fakultas
		Penjaringan	Fakultas
		Penyiapan	Fakultas dan jurusan

NO	BIDANG PEMBINAAN	JENIS LAYANAN	SATUAN PELAKSANA
4	Peran Serta Mahasiswa dalam seminar Regional, Nasional, Internasional	Seleksi	Fakultas dan satuan yang lebih tinggi
		Penyiapan	Dosen
		Pemberangkatan	Fakultas

F. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. Fakultas memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks scopus, secara langsung dari dekan maupun melalui dosen pembimbing skripsi/tesis. Bantuan pendanaan ini juga diiringi dengan mekanisme kurikulum dan aktivitas akademik yang memandu terwujudnya karya tulis ilmiah dari mahasiswa.

Di tingkat jurusan, kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan mata kuliah yang susunannya mengantarkan pada skripsi/tesis secara terstruktur. Susunan mata kuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal skripsi/tesis dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian skripsi/tesis terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian skripsi/tesis ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM terutama PKM-AI berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasil seminar. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat digali dari even ilmiah kompetitif selain PKM, misalnya yang diwadahi dalam organisasi FS2T yang penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh pada layanan *soft skill*.

G. Layanan Penunjang Akademik

Optimalisasi terlaksananya kegiatan akademik yang mendorong penggalian ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan

kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, pelayanan bagi mahasiswa harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat ditunjang dengan aktifitas dosen terhadap mahasiswa sesuai butir karakteristik, sebagai berikut:

1. Dosen selalu menyediakan bantuan bagi mahasiswa yang menghadapi masalah akademik.
2. Dosen bersedia meluangkan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa yang hendak berkonsultasi.
3. Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani melalui dosen bimbingan konseling.
4. Ditetapkan secara formal sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali.
5. Civitas berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.
6. Terdapatnya monitoring kemajuan mahasiswa melalui dosen penasehat akademik atau dosen bimbingan konseling.
7. Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.
8. Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya.

BAB III LAYANAN KONSELING MAHASISWA

Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat.

Layanan Konseling ditujukan untuk memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain:

A. Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial

Layanan bimbingan dan Sosial meliputi:

1. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti -
2. Konsultasi masalah-masalah pribadi dan sosial seperti hubungan antara teman, dosen, dan keuangan.

B. Layanan Bimbingan Akademik

Layanan Bimbingan Akademik meliputi layanan tentang:

1. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir beserta pelaksanaannya.
2. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan praktek kerja.
3. Identifikasi dan bimbingan masalah belajar mahasiswa.
4. Mensosialisasikan peraturan-peraturan baik fakultas, universitas, maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif.
5. Memberikan bantuan pemecahan permasalahan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa.

C. Layanan Bimbingan Non-Akademik

Layanan Bimbingan Non-Akademik meliputi:

1. Bimbingan kegiatan bakat dan minat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Unsurya (dijelaskan dalam Bakat Minat)
2. Bimbingan kegiatan peningkatan loyalitas mahasiswa pada organisasi dan lembaga melalui keikutsertaan dalam HMJ, BEM, dan UKM. Layanan bimbingan yang bersifat akademik akan ditangani langsung oleh Dosen Penasehat Akademik (PA), sedangkan layanan konseling yang bersifat NonAkademik akan ditangani oleh Unit Bimbingan Konseling Unsurya.

BAB IV

LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA

Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa Unswa diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang merupakan Sub Divisi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan UKM.

A. UKM Olahraga

UKM Olahraga merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang olahraga seperti futsal, voli, basket, badminton.

B. UKM Seni

UKM Seni ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni tari dan paduan suara.

C. UKM Keagamaan

UKM Keagamaan ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang keagamaan rohis dan rokris.

D. UKM Aeromodelling

Aeromodelling adalah suatu bidang kegiatan yang mempergunakan sarana miniatur pesawat terbang untuk tujuan rekreasi, edukasi, olahraga dan bisnis.

E. UKM Resimen Mahasiswa

Resimen Mahasiswa adalah salah satu kekuatan sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk mempertahankan NKRI sebagai perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta. Menwa juga merupakan salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan militer.

F. UKM Satgas

UKM Satgas ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang anti narkoba.

G. UKM MAPALA

MAPALA adalah salah satu UKM yang lebih berorientasi kepada kegiatan alam bebas sehingga diperlukan SDM yang mempunyai semangat, mental, jiwa dan

rohani yang kuat. Oleh karena itu diperlukan suatu wadah yang dapat mendidik mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang mampu bersaing dan sportif dalam setiap kegiatan dan kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan kampus.

H. KSR PMI

Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) adalah kesatuan atau unit di dalam perhimpunan PMI, yang merupakan perhimpunan PMI dan pribadi-pribadi yang menyatakan diri dan kesukarelaan pribadi mahasiswa yang berminat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi anggota KSR PMI sesuai dengan azas kepalang merah.

BAB V

LAYANAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA

Pendidikan Nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetia kawan sosial. Sejalan dengan itu perlu dikembangkan iklim belajar di Perguruan Tinggi yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku inovatif dan kreatif. Pengembangan kemahasiswaan merupakan suatu usaha pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, dilaksanakan paralel dengan kegiatan kurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut di atas dirasakan sangat perlu memberikan pembekalan *soft skills* bagi para mahasiswa tentang keterampilan di bidang manajemen dengan harapan agar kelak mahasiswa dapat menjadi pemimpin yang mempunyai kemampuan teknis sesuai dengan tuntutan masyarakat di masa mendatang. Usaha ini diwujudkan dalam format kegiatan ekstra kurikuler yang diberi nama Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar, menengah, dan lanjut dengan penjelasan masing-masing. Tujuan pelaksanaan kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

A. LKMM Tingkat Dasar

1. Peserta mampu merumuskan gagasan awal dalam bentuk visi dan misi dengan mempertimbangkan potensi dan kelemahan yang ada.
2. Peserta memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar organisasi dan kepemimpinan.
3. Peserta mampu menyusun program kerja tahunan, bulanan, dan menyusun usulan kegiatan.
4. Peserta mampu menjabarkan rencana kerja suatu organisasi.
5. Peserta memahami dan menguasai administrasi kesekretariatan dan keuangan.

6. Peserta mampu mengambil keputusan secara tepat dan mengelola konflik.
- B. LKMM Tingkat Menengah
1. Mampu menjabarkan tujuan umum organisasi yang dipimpinnya dalam program kerja yang realistis.
 2. Mampu berdiskusi dengan sikap ramah.
 3. Mampu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan organisasi yang dipimpinnya untuk merealisasikan program kerja.
 4. Mampu merumuskan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi organisasi.
 5. Mampu menjaga dan mengkoordinasi kerja kelompok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- C. LKMM Tingkat Lanjut/Pelatihan Mahasiswa Kader Bangsa
1. Peserta memahami konsep nasionalisme dan globalisasi.
 2. Peserta memahami konsep wawasan demokrasi, humanitas dan Hak Azasi Manusia.
 3. Peserta memahami dan menguasai berbagai upaya peningkatan kesejahteraan
 4. Peserta memiliki ketrampilan melakukan analisis situasi dan diagnosis situasi.
 5. Peserta mampu melakukan analisis wacana dan teknik sosialisas wacana.
- D. Penjenjangan LKMM
- Penjenjangan LKMM dilakukan berdasarkan pelaksana yang dijelaskan sebagai berikut:
1. LKMM tingkat dasar dilaksanakan di fakultas,
 2. LKMM tingkat menengah dilaksanakan di universitas,
 3. LKMM tingkat lanjut/pelatihan kader bangsa dilaksanakan di universitas.
- E. Kurikulum LKMM
- Kurikulum LKMM dikembangkan secara berkelanjutan, mulai dari kurikulum LKMM tingkat dasar, menengah hingga lanjut. Keseluruhan materi merupakan satu kesatuan sebagai bekal bagi para calon pemimpin masa depan.

F. Pemateri

Pemateri dalam kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

1. Pemateri Untuk LKMM tingkat dasar adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan fakultas, dosen pembina kemahasiswaan Jurusan. Jika dipandang perlu dapat melibatkan mahasiswa senior untuk menjadi pemateri dengan catatan telah lulus LKMM tingkat Menengah.
2. Pemateri untuk LKMM tingkat menengah dan lanjut atau pelatihan mahasiswa kader bangsa adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan baik fakultas maupun universitas, pejabat dari institusi lain yang relevan, dosen pakar, dosen alumni PP LKMM, PP OPPEK, pelatihan sejenisnya.

G. Peserta

Partisipan atau peserta kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

1. LKMM tingkat dasar diikuti oleh mahasiswa fakultas penyelenggara. Peserta merupakan perwakilan dari masing-masing jurusan.
2. LKMM tingkat menengah dan lanjut diikuti oleh mahasiswa Unsurya merupakan perwakilan dari masing-masing fakultas.

H. Ketentuan Peserta

Peserta kegiatan LKMM harus memenuhi baik persyaratan umum maupun khusus sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
 - a. Mahasiswa aktif Unsurya, (dibuktikan dengan bukti registrasi (administrasi dan akademik); mempunyai KTR; KTM) pada semester saat LKMM yang diikuti sedang diselenggarakan.
 - b. Mendapatkan rekomendasi sebagai peserta dari Dosen Pembina HMJ atau dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
 - c. Diutamakan pengurus Ormawa yang dibuktikan dengan surat keputusan Rektor (untuk tingkat universitas), dan Dekan (untuk tingkat fakultas dan jurusan).
 - d. Memiliki sertifikat PKPT.

2. Persyaratan Khusus

a. LKMM tingkat dasar:

- 1) Sekurang-kurangnya duduk pada semester II,
- 2) Telah memperoleh minimal 20 SKS,
- 3) Memiliki potensi di bidang kepemimpinan/organisasi yang direkomendasikan oleh Pendamping HMJ.

b. LKMM tingkat menengah

- 1) Lulus LKMM tingkat dasar (menunjukkan sertifikat),
- 2) Perwakilan fakultas dengan rekomendasi Dekan

c. LKMM tingkat lanjut

- 1) Lulus LKMM tingkat menengah (menunjukkan sertifikat),
- 2) Mahasiswa perwakilan fakultas dengan rekomendasi Dekan.

I. Evaluasi

Penjaminan mutu terhadap pelaksanaan LKMM dilakukan melalui dua bentuk evaluasi, yaitu proses dan hasil yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi proses, yaitu evaluasi yang ditujukan pada proses penyelenggaraan LKMM mulai perencanaan, penyelenggaraan, dan akhir penyelenggaraan.
2. Evaluasi hasil, yaitu evaluasi yang ditujukan pada peserta LKMM untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelatihan bagi para peserta.

Tindak lanjut dari evaluasi hasil diatur sebagai berikut:

1. Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat dasar mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Dekan Fakultas penyelenggara dan berkesempatan untuk mengikuti LKMM tingkat menengah.
2. Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat menengah mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Wakil Rektor III dan berkesempatan untuk mengikuti KMM tingkat lanjut.

BAB VI

LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana bertujuan supaya dapat (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong peningkatan prestasi akademik mahasiswa Unsurya sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Informasi, dan Kerjasama (BAKPIK) Unsurya.

A. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa

Jenis beasiswa untuk mahasiswa Program Diploma dan mahasiswa Program Sarjana terdiri atas, Bantuan Biaya Pendidikan PPA, Beasiswa Bidik Misi, Yayasan Jakarta dan Beasiswa TNI

Syarat-syarat umum calon penerima beasiswa untuk Program Diploma dan Sarjana, meliputi:

1. Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin dan tekun belajar, serta berjiwa Pancasila.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa Unsurya Program Sarjana atau Diploma.
3. Selama menerima beasiswa tidak cuti kuliah.
4. Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi (PKPT) yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat.
5. Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.

Sedangkan persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa berbeda-beda, berikut persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa:

1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
 - a. Tercatat aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana atau Diploma

- b. IP Kumulatif minimal 3,00.
 - c. Paling rendah duduk pada semester II, paling tinggi pada semester VIII (bagi mahasiswa Program S1), atau paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi pada semester VI (bagi mahasiswa Program Diploma).
 - d. Prestasi di bidang "non kurikuler" dapat dipertimbangkan.
 - e. Mahasiswa Program Sarjana atau Diploma input SLTA.
 - f. Prestasi akademik dan/atau prestasi non kurikuler selama di SLTA menjadi salah satu yang dipertimbangkan.
2. Beasiswa Bidik Misi
- Seleksi dilaksanakan oleh Bidang Akademik bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru.
3. Yayasan Jakarta
- Pemberian bantuan beasiswa Program D3, D4 dan S1
- a. Pemohon penduduk DKI Jakarta dibuktikan dengan KTP dan KK DKI Jakarta
 - b. Kuliah di Perguruan Tinggi di wilayah DKI Jakarta atau dalam binaan KOPERTIS III dan KOPERTAIS I
 - c. Usia maksimum 25 tahun per 30 September
 - d. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau Transkrip Nilai Terakhir dengan minimal 3,00
 - e. Masih aktif kuliah dan berkelakuan baik
 - f. Tidak sedang menerima beasiswa dari Instansi/Lembaga manapun yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Pimpinan Perguruan Tinggi bersangkutan
 - g. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kepala Kelurahan setempat.
 - h. Surat Keterangan belum menikah dari Kepala Kelurahan setempat.
 - i. Surat Persetujuan Orang Tua/Wali, bahwa anak yang bersangkutan memohon bantuan beasiswa.
 - j. Surat Pernyataan dari pemohon bahwa sanggup mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Yayasan Beasiswa Jakarta.

- k. Foto Copy Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku.
- l. Saat mengajukan permohonan/pendaftaran, mahasiswa kuliah sudah pada akhir semester 2 dan 4 untuk D3 dan akhir semester 2, 4 dan 6 untuk S1 setiap tahun akademik baru

B. Pengajuan Beasiswa

Informasi pendaftaran beasiswa akan diumumkan melalui pengumuman Rektor tentang pendaftaran beasiswa dan dipublikasikan secara terbuka di seluruh Fakultas/Prodi. Isi pengumuman mencakup jenis beasiswa, persyaratan, waktu, dan tempat pendaftaran. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa secara perorangan sesuai dengan ketentuan dengan mengisi formulir permohonan yang disediakan di Subbag Badan Administrasi Akademik (BAA) Unsuraya:

1. Fotokopi Kartu Mahasiswa (KTM), Kartu Tanda Registrasi (KTR), dan kuitansi SPP semester terakhir.
2. Fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk)
3. Fotocopy Kartu Keluarga
4. Fotokopi semua Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah diperoleh (dilegalisasi).
5. Surat Rekomendasi dari fakultas masing-masing disahkan oleh dekan
6. Surat pernyataan tidak mendapatkan beasiswa dari sumber lain dan ditanda tangani atas materai Rp.6000,- dan diketahui pejabat Unsuraya.
7. Surat keterangan penghasilan dari kelurahan atau tempat kerja orang tua/wali
8. Surat yang menerangkan jumlah tanggungan orang tua/wali
9. Fotocopy identitas buku tabungan sesuai KTP mahasiswa dan dipastikan rekening masih aktif.

Data pemohon menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan mahasiswa penerima beasiswa.

C. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa

Penetapan jumlah penerima beasiswa per fakultas disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan mempertimbangkan proporsi jumlah pendaftar per fakultas dengan alokasi penerima beasiswa secara menyeluruh dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa. Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor dan dikirimkan kepada pihak pemberi beasiswa/sponsor.

D. Realisasi Beasiswa

Penyampaian beasiswa PPA, dan BIDIKMISI kepada yang berhak dilakukan oleh unit kerja terkait. Pemberian beasiswa dihentikan apabila mahasiswa:

1. Telah lulus
2. Mengundurkan diri/cuti kuliah
3. Menerima sanksi akademik dari universitas
4. Tidak lagi memenuhi syarat yang telah ditentukan
5. Memberikan data yang tidak benar
6. Meninggal dunia

BAB VII

LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa.

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di Unsurja. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa Unsurja yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan tingkat kampus bekerjasama dengan Rumah Sakit TNI AU. Jenis pelayanan yang dapat diperoleh di Rumah Sakit TNI AU antara lain: kesehatan umum dan konsultasi kesehatan. Untuk pelayanan dokter dilakukan tiap hari kerja pada pukul 07.00–12.00; dan pelayanan lainnya pada pukul 07.00–15.00.

Mahasiswa dibebaskan dari biaya layanan kesehatan di Poliklinik Universitas. Jika dalam tindakan pelayanan kesehatan di Poliklinik Universitas, mahasiswa mengeluarkan biaya maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan penggantian biaya kepada Bagian Kemahasiswaan Fakultas. Jika dalam penanganannya, mahasiswa perlu dirujuk ke rumah sakit, maka poliklinik akan memberikan surat rujukan untuk mempermudah proses pengurusan di rumah sakit yang dituju.

BAB VIII

PENUTUP

Demikian Pedoman Layanan Kemahasiswaan Unsurya ini dibuat, dengan harapan pedoman ini dapat dipergunakan untuk menunjang kelancaran dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan layanan kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan. Pedoman ini masih bersifat sementara yang membutuhkan masukan dan koreksi dari berbagai pihak di lingkungan Unsurya bagi penyempurnaannya. Pedomanan ini berlaku sejak ditetapkan, untuk selama 3 tahun. Namun apabila dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang membutuhkan perubahan maka akan dilaksanakan penyesuaian seperlunya.